

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil CV. Aneka Usaha

CV. Aneka Usaha ialah perusahaan di bidang percetakan dimana berdiri pada tahun 1998. CV. Aneka Usaha memberikan jasanya percetakan map ijazah yang berlokasi di Jl. Bendul Merisi Gang Besar Timur No. 93, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, untuk kegiatan operasional CV. Aneka Usaha di mulai hari senin hingga hari sabtu pukul 08.00 pagi hingga 16.00 sore dengan jumlah karyawan 6 orang.

4.2 Sejarah Singkat CV. Aneka Usaha

CV. Aneka Usaha didirikan pada tahun 1998, usaha ini dimiliki oleh Alm. Drs. HJ. Mundasir, awal pendirinya usaha ini tidak memiliki karyawan sehingga semua kegiatan perusahaan di kelola oleh Alm. Drs. HJ. Muntasir dengan Ibu Zaimah, proses pembentukan usaha ini diawali dengan promosi dari rumah ke rumah di sekitar rumah informan Jl. Bendul Merisi Gang Besar Timur No. 93, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya.

Dengan seiring berjalannya waktu usaha ini memiliki pertumbuhan jumlah produksi setiap tahun sesuai dengan permintaan dan kondisi, kondisi ini dimana permintaan map ijazah meningkat disebabkan saat kelulusan sekolah antara bulan oktober sampai november dan bulan mei sampai juni sedangkan bulan januari sampai april permintaan berjalan seperti biasanya.

Alm. Drs. HJ. Muntasir memutuskan memulai usaha percetakan karena pada masa beliau percetakannya tidak seluas sekarang dengan arti usaha percetakan masih tergolong sedikit dan menjanjikan karena kebutuhan konsumen selain makanan juga mencetak dokumen untuk keperluan sekolah atau perguruan tinggi. Sebelum mendirikan CV awalnya Alm. Drs. HJ. Muntasir mendirikan UD. Aneka Usaha dengan proses produksi sederhana dengan mesin nekin, memasarkan produk disekitar lingkungannya dan jumlah karyawan hanya satu orang. Perkembangan usaha percetakan mengalami peningkatan jumlah karyawan dan permintaan map ijazah, dengan adanya peningkatan pesanan dan karyawan maka, Alm. Drs. HJ. Muntasir menaikkan skala usaha menjadi CV. Aneka Usaha, permintaan percetakan ini tidak hanya dari sekolah saja namun berbagai perguruan tinggi ternama di

Surabaya seperti Universitas Negeri Surabaya, Universitas Surabaya, Universitas Airlangga dan perguruan tinggi lainnya

Setelah beberapa tahun Alm. Drs. HJ. Muntasir mempunyai karyawan sebanyak 6 orang dengan tugas masing-masing mulai dari pemotongan 1 orang, hot print 2 orang, pengepressan 2, penggabungan map 1 orang, harga map ijazah mulai dari tahun 2019 Rp. 9.500, tahun 2020 Rp. 11.500, tahun 2021 Rp. 12.500 harga ini hanya untuk map ijazah saja, sedangkan untuk isi per map sekitar 950/lembar. Harga map ijazah tersebut mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh biaya bahan baku yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

4.3 Visi Misi CV. Aneka Usaha

4.3.1 Visi

“Menjadi perusahaan yang dapat membantu perekonomian masyarakat dan menjadikan perusahaan di bidang percetakan map ijazah yang berdaya saing nasional”

4.3.2 Misi

1. Menjalankan usaha percetakan map ijazah sekolah hingga perguruan tinggi yang berdaya saing tinggi dan kualitas bahan terjaga dengan baik
2. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang sudah ahli di bidangnya dengan penerapan teknologi canggih
3. Memberi manfaat secara optimum untuk karyawan serta masyarakat juga peduli terhadap lingkungan

4.4 Tugas Karyawan CV. Aneka Usaha

Karyawan CV. Aneka Usaha memiliki 6 orang yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Pembelian Bahan

Pembelian bahan dilakukan oleh anak pemilik CV. Aneka Usaha yaitu Pak Kiki, pembelian bahan ini meliputi bahan ase, karton, kertas foil, siku, serta lainnya yang berkaitan dengan pengeluaran untuk produksi map ijazah

2. Pemotongan

Melakukan pemotongan untuk mengisi isi map dan bahan ASE yaitu bahan untuk membuat sampul map, pemotongan ini dilakukan sesuai ukuran

3. Pengepresan

Plastik di press membentuk kantong untuk dijadikan map

4. Hot Print

Bahan ASE dicetak menggunakan foil berwarna gold atau emas

5. Finishing

Melakukan proses cetak yang mampu memberikan efek timbul pada sampul map dan mengisi plastik map

4.5 Proses Percetakan

Dalam pembuatan map ijazah diperlukan bahan dan alat yang harus dipersiapkan.

Berikut ini proses produksi CV. Aneka Usaha.

Bahan :

ASE, karton Laminasi 30, kertas foil, mika sheet, mika plastik, klise dan siku

Alat :

1. Mesin HF

- a) Mesin Hot Print Emboss
- b) Mesin Press
- c) Mesin pembuatan tag nama
- d) Mesin penggabungan map dan lain sebagainya

2. Mesin potong kertas karton

3. Mesin potong plastik isi map

Proses Produksi Map Ijazah



1. Pembuatan konsep desain

Konsep dikerjakan menggunakan laptop, untuk gambar desain bisa dikirimkan oleh pelanggan atau dibuatkan oleh CV. Aneka Usaha

2. Pembuatan matras

Proses pembuatan matras diawali dengan memotong besi sesuai ukuran klise/matras dan klise ini berupa logo sekolah atau perguruan tinggi, alamat sekolah, dan judul ijazah

3. Pemotongan Plastik isi map

Plastik isi map dipotong menggunakan mesin potong sesuai ukuran yang dipesan oleh pelanggan

4. Melakukan press plastik membentuk kantong

Isi map yang sudah dipotong menjadi beberapa lembar kemudian diambil dua lembar plastik lalu di press menjadi satu isi plastik

5. Memotong bahan ASE

Bahan ASE dipotong sesuai ukuran yang dipesan, ukuran ASE biasanya seperti kertas folio atau A4, pelanggan CV. Aneka Usaha pada umumnya memesan ukuran folio

6. Hot print dan emboss matras dengan kertas foil ke ASE

Setelah bahan ASE di potong sesuai ukuran, selanjutnya dilakukan hot print, cara hot print adalah meletakkan bahan ASE pada mesin hot print lalu kertas foil atau klise diletakkan di atas bahan ASE dan dilakukan proses hor print yang dapat memberikan efek timbul pada sampul map

7. Pengepresan map

Penggabungan plastik sheet, plastik ASE, mika bening

8. Merapikan map

Setelah menggabungkan bagian-bagian map, map yang masih berantakan, untuk pinggiran bagian map atas, bawah dan samping kanan dirapikan menggunakan gunting atau silet

9. Penggabungan map dan sampul

Sampul dan isi map dipres menggunakan mesin pemanas atau mesin press dan digabungkan sampul dan isi map

10. Finsihing pemberian aksoris

Pemberian siku 4 dibagian pojok atas kanan, atas kiri, bawah kanan serta bawah kiri, proses ini dinakaman pemberian aksesoris

11. Packing

Setelah semua proses percetakan selesai, dilakukan packing menggunakan tali rapia dan selanjutnya proses pengiriman ke tujuan

4.6 Data Penjualan Tahun 2019-2021

Laporan penjualan ditujukan untuk mengetahui aktivitas penjualan bisnis yang didalamnya terdapat catatat transaksi produk yang terjual setiap hari atau setiap bulannya, dengan adanya laporan penjualan dapat diketahui apakah ada kemajuan pada bisnisnya atau tidak. Laporan penjualan terdiri dari produk yang terjual, harga produk, dan lain-lain. CV. Aneka usaha memiliki catatat penjualan yang dituliskan di buku besar folio, Berikut ini laporan penjualan CV. Aneka Usaha :

Tabel 4. 1
Data Penjualan Tahun 2019-2021

Nomer	Bulan	Produk	2019	2020	2021
1	Januari	Map Ijazah	2.704	1.175	1.210
2	Februari	Map Ijazah	4.210	379	1.636
3	Maret	Map Ijazah	901	1.626	924
4	April	Map Ijazah	4.041	76	1.807
5	Mei	Map Ijazah	1.995	594	2.978
6	Juni	Map Ijazah	2.207	1.126	2.771
7	Juli	Map Ijazah	4.753	1.432	1.099
8	Agustus	Map Ijazah	3.856	3.241	2.287
9	September	Map Ijazah	10.180	1.052	3.324
10	Oktober	Map Ijazah	4.928	3.152	1.576
11	November	Map Ijazah	3.915	4.050	2.396
12	Desember	Map Ijazah	3.883	925	5.196
Total			47.573	18.828	27.204

Sumber: CV. Aneka Usaha

4.7 Hasil Penelitian

4.7.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

4.7.1.1 Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Tahun 2019

Perhitungan harga pokok produksi berlandaskan CV. Aneka Usaha sejak tahun 2019 – 2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Biaya Bahan Baku Produksi 3.964 dalam 1 bulan

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
ASE	3,964	Pcs	2,000	Rp 7,928,000
Karton Laminasi 30	7,928	Pcs	1,000	Rp 7,928,000
Kertas Foil	2,000	Pcs	50	Rp 100,000
Mika Sheet (Isi Map)	1	Lembar	950	Rp 950
Pinggiran (Mika Plastik)	7,928	Lembar	350	Rp 2,774,800

Accessories Map (Siku)	16,000	Pcs	80	Rp 1,280,000
Lem Rajawali	2	Kg	8,000	Rp 16,000
Total				Rp 20,027,750

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa unsur biaya bahan baku utama dan biaya bahan penolong menurut perusahaan digolongkan pada biaya bahan baku utama, namun pada harga pokok produksi biaya bahan baku dan biaya penolong dibedakan, perbedaan ini disebabkan bahan yang digunakan tidak termasuk produk jadi atau bahan yang termasuk produk jadi namun nilainya relatif lebih kecil daripada biaya bahan baku utama atau harga pokok produksi tersebut.

Tabel 4. 3
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total
Karyawan	6 Orang	1,585.600	9.513.600
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			9.513.600

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.3 biaya bahan baku tenaga kerja langsung perusahaan terdiri dari 6 karyawan pemotongan 1 orang, hot print 2 orang , pengepressan 2, penggabungan map 1 orang dengan gaji perbulan Rp. 1.585.600 dengan total gaji 6 orang perbulan Rp. 9.513.600

Tabel 4. 4
Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Total
Biaya Listrik	1,000,000
Total Biaya Overhead Pabrik	1,000,000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.4 biaya overhead pabrik setiap bulan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.000.000 untuk produksi map ijazah

Tabel 4. 5 Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Tahun 2019

Harga Pokok Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp. 20.027.750
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 9.513.600
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.000.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 30.541.350
Total Harga Pokok Produksi /tahun	Rp. 366.496.200

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.5 harga pokok produksi berlandaskan perusahaan tahun 2019 adalah biaya bahan baku Rp. 20.027.750, biaya tenaga kerja langsung Rp. 9.513.600, serta biaya overhead pabrik Rp. 1.000.000 dan menghasilkan harga pokok produksi berkisar Rp. 30.541.350 untuk produksi 3.964/bulan produk map ijazah, Rp. 366.496.200 untuk 47.573/tahun

4.7.1.2 Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Tahun 2020

Tabel 4. 6
Biaya Bahan Baku Produksi 1.569 dalam 1 bulan

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
ASE	1.569	pcs	2.150	Rp 3.373.350
Karton Laminasi 30	3.138	pcs	1.200	Rp 3.765.600
Kertas Foil	2.000	lembar	60	Rp 120.000
Mika Sheet (Isi Map)	1	lembar	950	Rp 950
Pinggiran (Mika Plastik)	3.138	lembar	400	Rp 1.255.200
Accessories Map (Siku)	6.276	pcs	100	Rp 627.600
Lem Rajawali	1	kg	10.000	Rp 10.000
Total				Rp 9.152.700

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.6 memiliki kesamaan dengan tabel 4.2 yaitu biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong tergolong biaya bahan baku, perbedaan pada biaya bahan penolong disebabkan bahan dimana digunakan tidak termasuk produk jadi ataupun bahan yang digunakan termasuk produk jadi namun nilainya relatif lebih kecil daripada biaya bahan baku utama atau harga pokok produksi tersebut.

Tabel 4. 7
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total
Karyawan	6 Orang	Rp 1.412.100	Rp 8.472.6000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 8.472.6000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dalam tabel 4.7 biaya bahan baku tenaga kerja langsung perusahaan meliputi 6 karyawan pemotongan 1 orang, hot print 2 orang, pengepressan 2, penggabungan map 1 orang

Tabel 4. 8
Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Total
Biaya Listrik	Rp 1.200.000
Total	Rp 1.200.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.8 biaya overhead pabrik setiap bulan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.200.000 untuk produksi map ijazah

Tabel 4. 9

Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Tahun 2020

Harga Pokok Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp 9.152.700
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 8.472.600
Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.200.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp 18.825.300
Total Harga Pokok Produksi/Tahun	Rp 225.903600

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.9, biaya bahan baku adalah Rp. 9.152.700, biaya tenaga kerja langsung Rp. 8.472.600, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 1.200.000, sehingga menghasilkan biaya produksi sebesar Rp. 18.825.300 untuk produk map ijazah 1.569/bulan dan Rp. 225.903.600 untuk 18.828/tahun.

4.7.1.3 Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Tahun 2021

Tabel 4. 10

Biaya Bahan Baku Produksi 2.267 dalam 1 bulan

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
ASE	2.267	pcs	2.200	Rp 4.987.400
Karton Laminasi 30	4.534	pcs	1.250	Rp 5.667.500
Kertas Foil	2.000	pcs	60	Rp 120.000
Mika Sheet (Isi Map)	1	lembar	950	Rp 950
Pinggiran (Mika Plastik)	4.534	lembar	460	Rp 2.085.640
Accessories Map (Siku)	8.000	pcs	100	Rp 800.000
Lem Rajawali	2	gram	10.500	Rp 21.000
Total Biaya Bahan Baku				13.682.490

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dalam tabel 4.10 memiliki kesamaan dengan tabel 4.2 yaitu biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong tergolong biaya bahan baku, perbedaan pada biaya bahan penolong disebabkan bahan yang digunakan tidak termasuk produk jadi ataupun bahan

yang digunakan termasuk produk jadi namun nilainya relatif lebih kecil daripada biaya bahan baku utama atau harga pokok produksi tersebut

Tabel 4. 11
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total
Karyawan	6 Orang	Rp 1.813.600	Rp 10.881.600

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dalam tabel 4.11 biaya bahan baku tenaga kerja langsung perusahaan meliputi 6 karyawan pemotongan 1 orang, hot print 2 orang, pengepressan 2, penggabungan map 1 orang

Tabel 4. 12
Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Total
Biaya Listrik	Rp. 1.800.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.800.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.12 biaya overhead pabrik setiap bulan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.800.000 untuk produksi map ijazah

Tabel 4. 13
Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Tahun 2020

Harga Pokok Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp. 13.682.490
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 10.881.600
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.800.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 26.364.090
Total Harga Pokok Produksi/Tahun	Rp. 316.369.080

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dalam tabel 4.13 harga pokok produksi berlandaskan perusahaan tahun 2021 yakni biaya bahan baku Rp. 13.682.490, biaya tenaga kerja langsung Rp. 10.881.600, ataupun

biaya overhead pabrik Rp. 1.800.000 dan memperoleh harga pokok produksi berkisar Rp. 26.364.090 untuk produksi 2.267/bulan produk map ijazah, Rp. 316.369.080 untuk produksi 27.204/tahun

4.7.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Full Costing

4.7.2.1 Harga Pokok Produksi Menurut Full Costing Tahun 2019

Tabel 4. 14

Biaya Bahan Baku Produksi 3.964 Dalam 1 Bulan

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
ASE	3,964	pcs	2,000	Rp 7,928,000
Karton Laminasi 30	7,928	pcs	1,000	Rp 7,928,000
Kertas Foil	2,000	pcs	50	Rp 100,000
Mika Sheet (Isi Map)	1	lembar	950	Rp 950
Pinggiran (Mika Plastik)	7,928	lembar	350	Rp 2,774,800
Accessories Map (Siku)	16,000	pcs	80	Rp 1,280,000
Total Biaya Bahan Baku Utama				Rp 20,011,750

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dapat dilihat bahwa biaya bahan baku pembuatan map ijazah ASE dengan produksi 3.964/bulan menghasilkan Rp. 20.011.750 dengan bahan baku yaitu ASE, karton, kertas foil, mika sheet, mika plastik dan siku, biaya ini merupakan biaya bahan baku utama. Pada perhitungan harga pokok produksi metode full costing biaya bahan baku terhadap biaya bahan penolong dipisahkan, berikut ini adalah biaya bahan penolong disajikan dalam tabel 4.15:

Tabel 4. 15

Biaya Bahan Penolong

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Lem Rajawali	2	kg	Rp 8.000	Rp 16.000
Tali Rapia	1	kg	Rp 3.000	Rp 3.000
Gunting	1	pcs	Rp 5.000	Rp 5.000
Total Biaya Bahan Penolong				Rp 24.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.15 biaya bahan penolong meliputi lem rajawali, tali rafia, dan gunting, masing membutuhkan 1-2 alat produksi dengan total harga Rp.24.000/bulan dengan jumlah produksi 3.965 produksi map ijazah

Tabel 4. 16
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total
Karyawan	6 Orang	Rp 1.585.600	Rp 9.513.600
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 9.513.600

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dari perhitungan biaya tenaga kerja langsung tahun 2019 mendapatkan biaya gaji setiap 6 orang yang merupakan pekerja hot print, pengepresan, pemotongan bahan baku, penggabungan bulan sebesar Rp 1.5856.000/orang, jika di total menghasilkan biaya tenaga kerja Rp. 9.513.600/bulan

Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik variabel serta tetap termasuk pada definisi metode penetapan biaya lengkap tentang biaya overhead pabrik. Biaya-biaya ini ditunjukkan dalam tabel terlampir:

Tabel 4. 17
Biaya Overhead Pabrik Variabel

Keterangan	Total
Biaya Bahan Penolong	Rp 24.000
Biaya Listrik	Rp 1.000.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 300.000
Total Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 1.324.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.17 biaya overhead pabrik meliputi biaya bahan penolong (lem rajawali, tali rafia dan gunting), biaya listrik, dan biaya bahan bakar, biaya ini bersifat berubah tergantung dengan aktivitas produksi perusahaan, sehingga total biaya overhead pabrik setiap bulan berkisar Rp. 1.324.000

Tabel 4. 18

Biaya Pabrik	Keterangan	Jumlah	Overhead Tetap
	Biaya Bahan Baku	Rp. 20.011.750	
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 9.513.600	
	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.399.000	
	Total Harga Pokok Produksi	Rp. 30.0924.350	
	Harga Pokok Produksi Tahunan	Rp. 371.092.200	

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.18 biaya overhead pabrik tetap diperoleh Rp. 75.000, sehingga total biaya overhead pabrik variabel berkisar Rp. 1.324.000 serta biaya overhead pabrik tetap berkisar Rp. 75.000 dimana mendapatkan Rp. 1.399.000. Untuk biaya overhead pabrik variabel dibutuhkan biaya listrik, biaya bahan penolong ataupun biaya bahan bakar kemudian biaya overhead pabrik tetap dibutuhkan pemeliharaan mesin secara rutin supaya mesin percetakan terhindar dari kerusakan serta tetap berguna dengan baik

Tabel 4. 19

Harga Pokok Produksi Metode Full costing Tahun 2019

Keterangan	Total
Pemeliharaan Mesin	Rp 75.000
Total Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 75.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.399.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.19 harga pokok produksi sesuai full costing tahun 2019 ialah Rp. 20.011.750 untuk bahan baku, Rp. 9.513.600 untuk tenaga kerja langsung, dan Rp. 1.399.000 untuk biaya overhead pabrik tetap dan variabel, menghasilkan biaya berkisar Rp. 30.0924.350 untuk pembuatan map ijazah produksi 3.964/bulan dan Rp. 371.092.200 untuk produksi Rp. 47.573.

4.7.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Full Costing Tahun 2020

Tabel 4. 20

Biaya Bahan Baku Produksi 1.569 Dalam 1 Bulan

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
ASE	1,569	pcs	2,150	Rp 3.373.350
Karton Laminasi 30	3,138	pcs	1,200	Rp 3,765,600
Kertas Foil	2,000	lembar	60	Rp 120,000
Mika Sheet (Isi Map)	1	lembar	950	Rp 950
Pinggiran (Mika Plastik)	3,138	lembar	400	Rp 1,255,200
Accessories Map (Siku)	6,276	pcs	100	Rp 627,600
Total Biaya Bahan Baku Utama				Rp 9.142.700

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.20 diketahui dimana biaya bahan baku pembuatan map ijazah ASE dengan produksi 1.569/bulan menghasilkan Rp. 9.142.700 dengan bahan baku yaitu ASE, karton, kertas foil, mika sheet, mika plastik dan siku, biaya ini merupakan biaya bahan baku utama. Pada perhitungan harga pokok produksi metode full costing biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong dipisahkan, berikut ini adalah biaya bahan penolong dipaparkan pada tabel 4.21:

Tabel 4. 21

Biaya Bahan Penolong

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Lem Rajawali	1	kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Tali Rapia	1	kg	Rp 5.000	Rp 5.000
Gunting	1	pcs	Rp 5.500	Rp 5.500
Total Biaya Bahan Penolong				Rp 20.500

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.21 biaya bahan penolong terdiri dari lem rajawali, tali rapia, dan gunting, masing membutuhkan 1-2 alat produksi dengan total harga Rp.20.500/bulan dengan jumlah produksi 1.569 produksi map ijazah

Tabel 4. 22
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total
Karyawan	6 Orang	Rp 1.412.100	Rp. 8.472.600
Total			Rp. 8.472.600

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dari perhitungan biaya tenaga kerja langsung tahun 2020 mendapatkan biaya gaji setiap 6 orang yang merupakan pekerja hot print, pengepresan, pemotongan bahan baku, penggabungan bulan sebesar Rp 1.412.100 /orang, jika di total menghasilkan biaya tenaga kerja Rp. 8.472.600/bulan

Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik variabel dan tetap termasuk pada definisi metode penetapan biaya lengkap tentang biaya overhead pabrik. Biaya-biaya ini ditunjukkan dalam tabel terlampir:

Tabel 4. 23

Biaya Overhead

Pabrik Variabel

Keterangan	Total
Biaya Bahan Penolong	Rp 20.500
Biaya Listrik	Rp 1.200.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 360.000
Total BOP Variabel	Rp 1.580.500

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.23 biaya overhead pabrik variabel diantaranya biaya bahan penolong (lem rajawali, tali rapia dan gunting), biaya listrik, dan biaya bahan bakar, biaya ini bersifat berubah tergantung dengan aktivitas produksi perusahaan, sehingga total biaya overhead pabrik setiap bulan berkisar Rp. 1.580.500

Tabel 4. 24
Biaya Overhead Pabrik Tetap

Keterangan	Total
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 78.000
Total BOP Tetap	Rp 78.000
Total BOP	Rp 1.658.500

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.24 biaya overhead pabrik tetap diperoleh Rp. 78.000, sehingga total biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp. 1.580.500 dan biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp. 78.000 sehingga mendapatkan Rp. 1.658.500. Untuk biaya overhead pabrik variabel dibutuhkan biaya listrik, biaya bahan penolong ataupun biaya bahan bakar kemudian biaya overhead pabrik tetap dibutuhkan pemeliharaan mesin secara rutin supaya mesin percetakan terhindar dari kerusakan serta dapat berjalan dengan baik

Tabel 4. 25
Harga Pokok Produksi Metode Full costing Tahun 2020

Harga Pokok Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp 9.142.700
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 8.472.600
Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.658.500
Total Harga Pokok Produksi	Rp 19.273.800
Harga Pokok Produksi Per Tahun	Rp 231.285.800

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.25 harga pokok produksi menurut full costing tahun 2020 adalah biaya bahan baku Rp. 9.142.700, biaya tenaga kerja langsung Rp. 8.472.600, serta biaya overhead pabrik baik bersifat tetap ataupun variabel berkisar Rp. 1.658.500 dan memperoleh harga pokok produksi berkisar Rp. 19.273.800 bagi produksi 1.569 /bulan produk map ijazah dan memperoleh harga pokok produksi Rp. 231.285.800 bagi produksi 18.828/tahun

4.7.2.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Full Costing Tahun 2021

Tabel 4. 26

Biaya Bahan Baku Produksi 2.267 dalam 1 bulan

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
ASE	2.267	pcs	2.200	Rp 4.987.400
Karton Laminasi 30	4.534	pcs	1.250	Rp 5.667.500
Kertas Foil	2.000	pcs	60	Rp 120.000
Mika Sheet (Isi Map)	1	lembar	950	Rp 950
Pinggiran (Mika Plastik)	4.534	lembar	460	Rp 2.085.640
Accessories Map (Siku)	8.000	pcs	100	Rp 800.000
Total Biaya Bahan Baku Utama				Rp 13.661.490

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.26 diketahui dimana biaya bahan baku pembuatan map ijazah ASE dengan produksi 2.267/bulan menghasilkan Rp. 13.661.490 dengan bahan baku yaitu ASE, karton, kertas foil, mika sheet, mika plastik dan siku, biaya ini merupakan biaya bahan baku utama. Pada perhitungan Harga pokok produksi metode full costing biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong dipisahkan, berikut ini adalah biaya bahan penolong dipaparkan dalam tabel 4.27:

Tabel 4. 27

Bahan Penolong

Bahan yang digunakan	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Lem Rajawali	2	gram	Rp 10.500	Rp 21.000
Tali Rapia	1	kg	Rp 9.000	Rp 9.000
Gunting	1	pcs	Rp 7.000	Rp 7.000
Total Biaya Bahan Penolong				Rp 37.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.27 biaya bahan penolong terdiri dari lem rajawali, tali rapia, dan gunting, masing membutuhkan 1-2 alat produksi dengan total harga Rp. 37.000 /bulan dengan jumlah produksi 2.267 produksi map ijazah

Tabel 4. 28
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total
Karyawan	6 Orang	Rp 1.813.600	Rp 10.881.600
Total			

Sumber: CV. Aneka Usaha

Dari perhitungan biaya tenaga kerja langsung tahun 2021 mendapatkan biaya gaji setiap 6 orang yang merupakan pekerja hot print, pengepresan, pemotongan bahan baku, penggabungan bulan sebesar Rp 1.813.600/orang, jika di total menghasilkan biaya tenaga kerja Rp10.881.600/bulan

Tabel 4. 29
Biaya Overhead Pabrik Variabel

Keterangan	Total
Biaya Bahan Penolong	Rp 37.000
Biaya Listrik	Rp 1.800.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 420.000
Total BOP Variabel	Rp 2.257.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.29 biaya overhead pabrik variabel terdiri dari biaya bahan penolong (lem rajawali, tali rapia dan gunting), biaya listrik, dan biaya bahan bakar, biaya ini bersifat berubah tergantung dengan aktivitas produksi perusahaan, sehingga total biaya overhead pabrik setiap bulan sebesar Rp. 2.257.000

Tabel 4. 30
Biaya Overhead Pabrik Tetap

Keterangan	Total
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 650.000
Total BOP Tetap	Rp 650.000
Total BOP	Rp 2.907.000

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.30 biaya overhead pabrik tetap diperoleh Rp. 650.000, sehingga total biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp. 2.257.000 dan biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp. 650.000 sehingga mendapatkan Rp. 2.907.000. Untuk biaya overhead pabrik variabel dibutuhkan biaya listrik, biaya bahan penolong dan biaya bahan bakar kemudian biaya overhead pabrik tetap dibutuhkan pemeliharaan mesin secara rutin supaya mesin percetakan terhindar dari kerusakan dan tetap berfungsi dengan baik

Tabel 4. 31

Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Tahun 2021

Keterangan	Total
Biaya Bahan Baku	Rp 13.661.490
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 10.881.600
Biaya Overhead Pabrik	Rp 2.907.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp 27.450.090
Total Harga Pokok Produksi /tahun	Rp 329.401.080

Sumber: CV. Aneka Usaha

Pada tabel 4.31 harga pokok produksi menurut full costing tahun 2021 adalah biaya bahan baku Rp. 13.661.490, biaya tenaga kerja langsung Rp. 10.881.600, serta biaya overhead pabrik baik sifatnya tetap ataupun variabel berkisar Rp. 2.907.000 serta menghasilkan harga pokok produksi berkisar Rp. 27.450.090 untuk produksi 2.267/bulan produk map ijazah dan memperoleh harga pokok produksi Rp. 329.401.080 bagi produksi 27.204/tahun

4.7.3 Perbandingan Harga Pokok Produksi Tahun 2019-2021

Tabel 4. 32

Perbandingan Harga Pokok Produksi Pada Produk Map Ijazah

Keterangan	2019	2020	2021
Metode Perusahaan	Rp 366.496.200	Rp 225.903.600	Rp 316.369.080
Metode Full costing	Rp. 371.092.200	Rp 231.285.600	Rp 329.401.080

Sumber: CV. Aneka Usaha

4.7.4 Laporan Laba Rugi CV. Aneka Usaha

Tabel 4. 33

Perhitungan Laba Rugi Per 31 Desember 2019

Keterangan Metode Full costing	Total
Pendapatan (47.573 x 9.500)	451.943.500
Harga Pokok Penjualan (30.924.350 x 12)	(371.092.200)
Laba	80.851.300

Tabel 4. 34

Perhitungan Laba Rugi

Per 31 Desember 2020

Keterangan Metode Full costing	Total
Pendapatan (18.828 x 11.500)	216.522.000
Harga Pokok Penjualan (Rp. 19.273.800 x 12)	(231.285.800)
Laba	-14.763.600

Tabel 4. 35

Perhitungan Laba Rugi

Per 31 Desember 2021

Keterangan Metode Full costing	Total
Pendapatan (27.204 x 12.500)	340.050.000
Harga Pokok Penjualan (27.450.090 x 12)	(329.401.080)
Laba	10.648.920

4.8 Pembahasan Penelitian

Setelah mengetahui bagaimana harga pokok produksi dalam CV. Aneka Usaha, selanjutnya pemaparan tentang hasil penelitian:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut CV. Aneka Usaha

CV. Aneka Usaha melaksanakan perhitungan harga pokok produksi dengan biaya bahan baku, biaya listrik, dan biaya tenaga kerja dari keempat unsur tersebut salah satunya adalah biaya bahan penolong.

Di dalam harga pokok produksi biaya bahan penolong tidak ikut serta unsur biaya bahan baku, sehingga biaya penolong dipisahkan dari biaya bahan baku dan dialihkan pada biaya overhead pabrik, biaya bahan penolong ialah biaya yang bukan bagian dari proses produksi dan nilainya relatif lebih kecil daripada harga produk secara keseluruhan, biaya bahan penolong pada CV. Aneka Usaha adalah lem rajawali, tali rapia, dan gunting.

Mampu dilihat dalam tabel 4.2, tabel 4.6, tabel 4.14 dan tabel 4.26 perusahaan melakukan perhitungan yang sama yaitu biaya bahan penolong termasuk biaya bahan baku, sehingga unsur biaya bahan baku tidak sesuai, menurut perusahaan lem rajawali termasuk biaya bahan baku, namun dalam harga pokok produksi biaya bahan penolong tidak termasuk biaya bahan baku, sehingga terjadi tidak akurat perhitungan harga pokok produksi dari tahun 2019-2020, perusahaan melakukan perhitungan tersebut disebabkan perusahaan hanya memperhitungkan biaya yang diketahui oleh perusahaan yaitu dengan metode sederhana diantaranya biaya bahan baku, biaya listrik serta biaya tenaga kerja.

Selain bahan penolong terdapat juga biaya overhead pabrik yang belum dihitung secara tepat yaitu organisasi belum menghitung biaya pemeliharaan mesin, serta biaya bahan bakar, perusahaan menghitung biaya overhead pabrik seperti biaya pemakaian listrik selama satu bulan, sehingga dari hasil perhitungan harga pokok produksi sesuai perusahaan per 31 desember dari tahun 2019 - 2021 yakni:

- A. 2019 : Biaya bahan baku Rp. 20,027,750, biaya tenaga kerja langsung Rp. 9.513.600, serta biaya overhead pabrik Rp. 1.000.000, total harga pokok produksi berkisar Rp. 30.541.350 untuk produksi 3.964/bulan produk map ijazah, Rp. 366.496.200 untuk 47.573/tahun

- B. 2020 : Biaya bahan baku Rp. 9.152.700, Biaya tenaga kerja langsung Rp. 8.472.600, Biaya overhead pabrik Rp. 1.200.000, total harga pokok produksi Rp. 19.273.800, Rp. 225.903.600 untuk 18.828/tahun
- C. 2021 : Biaya bahan baku Rp. 12.191.950, biaya tenaga kerja langsung Rp. 9.600.000, biaya overhead pabrik Rp. 1.800.000, total harga pokok produksi Rp. 23.581.950. Rp. 316.369.080 untuk produksi 27.204/tahun. Mampu dinyatakan dimana harga pokok produksi dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan dan penurunan, peningkatan dan penurunan ini disebabkan oleh jumlah pesanan.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Full costing

Metode full costing ialah metode yang didalamnya terdapat elemen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, ketiga unsur tersebut ada perbedaan dalam menghitung biaya overhead pabrik, biaya overhead pabrik meliputi biaya overhead pabrik tetap serta biaya overhead pabrik variabel, kedua jenis biaya overhead pabrik tersebut dapat melihat perbedaan biaya yang harus dikeluarkan secara berubah-ubah atau biaya yang dikeluarkan secara tetap atau sama. Jika perusahaan menerapkan full costing maka dapat menghasilkan harga pokok produksi secara akurat karena seluruh biaya telah diperhitungkan pada harga pokok produksi serta dapat melihat apakah jumlah produksi menurun atau mengalami peningkatan, dengan adanya full costing perusahaan dapat mengetahui pendapatan setiap bulan atau per tahun berjalan dengan lancar atau tidak. Berikut ini harga pokok produksi menurut full costing:

- A. 2019 : Biaya bahan baku Rp. 20,011,750, biaya tenaga kerja langsung Rp. 9.513.600, serta biaya overhead pabrik baik sifatnya tetap ataupun variabel berkisar Rp. 1.399.000 serta harga pokok produksi berkisar Rp. 30.0924.350 untuk produksi 3,964/bulan, Rp. 371.092.200 untuk produksi Rp. 47.573
- B. 2020 : Biaya bahan baku Rp. 9.142.700, biaya tenaga kerja langsung Rp. 8.472.600, dan biaya overhead pabrik baik bersifat tetap maupun variabel sebesar Rp. 1.658.500 serta harga pokok produksi berkisar Rp. 19.273.800 untuk produksi 1.569 /bulan, Rp. 231.285.800 untuk produksi 18.828/tahun

C. 2021 : Biaya bahan baku Rp. 13.661.490, biaya tenaga kerja langsung Rp. 10.881.600, serta biaya overhead pabrik baik bersifat tetap maupun variabel berkisar Rp. 2.907.000 serta Harga pokok produksi berkisar Rp. 27.450.090 untuk produksi 2.267/bulan, Rp. 329.401.080 untuk produksi 27.204/tahun

3. Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan dengan Metode Full costing

Perbedaan ini terletak dalam penyusunan biaya bahan baku serta biaya overhead pabrik, menurut metode organisasi tahun 2019 mendapatkan Rp.366.496.200, tahun 2020 Rp. 225.903.600, tahun 2021 Rp. 316.369.080, sedangkan menurut full costing tahun 2019 Rp. 371.092.200, tahun 2020 Rp. 231.285.600, tahun 2021 Rp. 329.401.080. Dilihat pada perbandingan tersebut bahwa metode perusahaan mendapatkan nilai lebih rendah dibanding full costing, perbedaan tersebut ada pada unsur biaya produksi menurut perhitungan perusahaan biaya produksi diantaranya: biaya bahan baku, biaya listrik, serta biaya tenaga kerja langsung dimana perusahaan menghitung biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong menjadi bahan baku utama, serta biaya overhead pabrik misalnya pemeliharaan mesin serta bahan bakar tidak dicantumkan pada unsur biaya yang seharusnya. Harga pokok produksi tersebut mengalami perubahan setiap tahun, pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan jumlah produksi 47.573, tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 18.828 karena jumlah produksi menurun, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 27.204, sehingga selisih jumlah produksi tahun 2020-2021 sebesar 8.376. dapat menarik kesimpulan bahwa berkembang bisnis tidak semua mengalami peningkatan, ada kala mengalami penurunan jumlah produksi atau pemasaran yang kurang sehingga menyebabkan tidak stabil harga pokok produksi CV. Aneka Usaha